KEPEMIMPINAN AFILIATIF KEPALA SEKOLAH PADA PENGELOLAAN PENDIDIK DI SMA NEGERI 1 SANDAI

TESIS

OLEH:
ERNAWATI
NIM. F2171221033

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

KEPEMIMPINAN AFILIATIF KEPALA SEKOLAH PADA PENGELOLAAN PENDIDIK DI SMA NEGERI 1 SANDAI

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Prodi Magister Administrasi Pendidikan

OLEH:
ERNAWATI
NIM. F21712233

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN AFILIATIF KEPALA SEKOLAH PADA PENGELOLAAN PENDIDIK DI SMA NEGERI 1 SANDAI

Tanggung Jawab Yuridis

ERNAWATI
NIM. F2171221033

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr.H.M Asrori, M.Pd	Dr. Usman Radiana, M.Pd
NIP. 19601052719850310008	NIP. 195912011986021001

Disahkan

Dekan,
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196004011991021001

Lulus Ujian Tanggal 28 November 2024

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN AFILIATIF KEPALA SEKOLAH PADA PENGELOLAAN PENDIDIK DI SMA NEGERI 1 SANDAI

Tanggung Jawab Yuridis

ERNAWATI
NIM. F2171221033

Disetujui,

Pembimbing I,

Prof. Dr.H.M Asrori, M.Pd
NIP. 19601052719850310008

Pembimbing II,

Dr. Usman Radiana, M.Pd
NIP. 195912011986021001

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP
Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP. 196004291987031003

Lulus Ujian Tanggal 28 November 2024

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN AFILIATIF KEPALA SEKOLAH PADA PENGELOLAAN PENDIDIK DI SMA NEGERI 1 SANDAI

Tanggung Jawab Yuridis

ERNAWATI
NIM. F2171221033

Disetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr.H.M Asrori, M.Pd	Dr. Usman Radiana, M.Pd
NIP. 196010527198503100 8	NIP. 195912011986021001

Penguji I	Penguji II
Dr. Amrazi Zakso, M.Pd.	Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP. 196301091987031003	NIP. 196004291987031003

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP
Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP. 196004291987031003

Lulus Ujian Tanggal 28 November 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNAWATI

NIM : F2171221033

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan / Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 November 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ernawati

NIM. F2171221033

ABSTRACT

Ernawati, 2024, The Affiliate Leadership of the Principal in the Management of Teaching at SMA Negeri 1 Sandai, Mentor: (1) Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd., (2) Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd.,

Key Word: Leadership, Affiliate, Educator

This research aims to describe the affiliative leadership of the principal in the management of teaching staff at SMA Negeri 1 Sandai. The form of research used is qualitative research with a case study approach. The participants in this study consist of 7 individuals: 4 males aged between 38 - 49 years, and 3 females aged between 47 - 58 years. All subjects are principals, vice principals in charge of curriculum, and educators.

Data collection methods use observation, interviews and documentation. The data analysis process implements the Miles and Huberman model, namely data analysis is carried out sequentially starting from data reduction, data exposure, and verification or conclusions. The data validity checking technique uses triangulation.

The main findings in this research indicate that: (1) the school principal's affiliative leadership builds strong interpersonal relationships among the teaching staff. 2) the school principal's affiliative leadership empathizes with the teaching staff. (3) the school principal's affiliative leadership communicates effectively with the teaching staff.

The conclusions in this research are: (1) in improving affiliative leadership, a leadership approach that emphasizes building strong interpersonal relationships between leaders and team members. At SMA Negeri 1 Sandai they are committed to ensuring that they create an inclusive work environment, where every team member feels valued and supported. (2) the first implementation is to show empathy, understanding and sincere concern for the welfare of team members, who are part of the team making contributions from teaching staff, which is an advantage in carrying out affiliative leadership activities (3) interpersonal communication in affiliative leadership to provide comprehensive knowledge about their roles and functions.

The implication is that by applying affiliative leadership, the principal of SMA Negeri 1 Sandai can enhance teachers' motivation and performance, create a harmonious work culture, encourage innovation in teaching, strengthen collaboration among educators, and increase teachers' loyalty to the school. This will foster a conducive work environment and positively impact the quality of education at the school.

ABSTRAK

Ernawati, 2024, Kepemimpinan Afiliatif Kepala Sekolah Pada Pengelolaan Pendidik di SMA Negeri 1 Sandai, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd., (2) Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd.,

Kata Kunci: Kepemimpinan, Afiliatif, Pendidik

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kepemimpinan Afiliatif Kepala Sekolah Pada Pengelolaan Pendidik di SMA Negeri 1 Sandai. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu 4 orang berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 38 - 49 tahun dan 3 orang berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 47 – 58 tahun. Semua subjek merupakan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan tenaga pendidik.

Metode Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data mengimplementasikan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dilakukan secara berurutan yang dimulai dari reduksi data, pemaparan data, dan verifikasi atau simpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan afiliatif kepala sekolah membangun interpersonal yang kuat pada tenaga pendidik 2) kepemimpinan afiliatif kepala sekolah berempati pada tenaga pendidik (3) kepemimpinan afiliatif kepala sekolah berkomunikasi yang efektif pada tenaga pendidik

Simpulan dalam penelitian ini adalah:(1) dalam meningkatkan kepemimpinan afiliatif pendekatan kepemimpinan yang menekankan pada pembangunan hubungan interpersonal yang kuat antara pemimpin dan anggota tim. Di SMA Negeri 1 Sandai mereka berkomitmen untuk memastikan bahwa menciptakan lingkungan kerja yang bersifat inklusif, di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan didukung. (2) pelaksanaan yang pertama dilaksanakan adalah menunjukkan empati, pemahaman, dan kepedulian yang tulus terhadap kesejahteraan anggota tim, yang menjadi tim memberikan kontribusi dari tenaga pendidik, menjadi keunggulan dalam melaksanakan kegiatan kepemimpinan afiliatif (3) komunikasi interpersonal dalam kepemimpinan afiliasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan komprehensif tentang peran dan fungsinya.

Implikasinya adalah dengan menerapkan kepemimpinan afiliatif, kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sandai dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, menciptakan budaya kerja yang harmonis, mendorong inovasi pembelajaran, memperkuat kolaborasi antarpendidik, serta meningkatkan loyalitas guru terhadap sekolah. Hal ini akan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah.

MOTTO

"Membangun kebersamaan, mendengarkan dengan empati,
dan berkomunikasi dengan hati untuk menciptakan
lingkungan kerja yang harmonis dan produktif."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat dan kemudahan yang diberikan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul, Kepemimpinan Afiliatif Kepala Sekolah Pada Pengelolaan Pendidik di SMA Negeri 1 Sandai.

Tesis ini penulis persembahkan kepada

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Kartiman Acong, ibu mertua Marlian Abdul Wahab yang senantiasa mencurah kasih sayang, doa, dukungan yang tak terhingga demi keberhasilan anaknya.
2. Suami tercinta, Iswan Efendi, S. Pd, yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril, dan semangat yang tak pernah putus. Terima kasih atas pengertian, kesabaran, dan cinta yang tulus dalam penyelesaian tesis ini.
3. Ananda tersayang, Mirza Nazifa semoga perjuangan dan dedikasi Ibunda dalam menyelesaikan tesis ini menjadi contoh dan inspirasi bagi Ananda untuk selalu bersemangat dalam mengejar cita-cita dan meraih impian. Terima kasih atas cinta kasih yang tulus, dukungan, dan kebahagiaan yang telah Ananda berikan selama ini.
4. Keluarga, sahabat, dan teman-teman se-profesi dan teman-teman mahasiswa AP 2022 seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terima kasih atas kebaikan dan ketulusan kalian semua selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat dan kemudahan yang diberikan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul, Kepemimpinan Afiliatif Kepala Sekolah Pada Pengelolaan Pendidik di SMA Negeri 1 Sandai.

Penyusunan tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Tesis ini terdiri dari lima bab yang isi setiap babnya secara singkat diuraikan sebagai berikut: BAB I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional. BAB II membahas kajian teoritis tentang kepemimpinan afiliatif kepala sekolah, menjalin hubungan interpersonal, berempati dan berkomunikasi pada pendidik. BAB III Metode Penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data dan pengolahan data. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, BAB V Penutup dan saran.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis penelitian ini. Namun kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki tesis ini.

Akhir kata penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang administrasi pendidikan.

Pontianak, 28 November 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis sesuai dengan perencanaan.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan sumbangan ide, pemikiran, moril dan material hingga selesai penyusunan tesis ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Asrori, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dalam menyusun penulisan tesis
2. Prof. Dr. Usman Radiana, M. Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta semangat juga arahan dengan penuh kesabaran dalam menyusun penulisan tesis ini
3. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd, selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi penyusunan tesis ini.
4. Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd, selaku Dosen Penguji 2 dan Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP UNTAN yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi penyusunan tesis ini.
5. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan saran, masukan, arahan, pemikiran dan menuntun penulis dalam tesis ini.
6. Segenap jajaran Dosen dan Tenaga Pendidik Program Studi S-2 Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang sangat bermanfaat dalam selama proses penyelesaian perkuliahan.
7. Keluarga besar Program Studi S-2 Administrasi Pendidikan Universitas

Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan masukan, semangat dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.

8. Teman-teman seperjuangan jurusan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan (S2) FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dan memberikan motivasi, inspirasi, perhatian, semangat serta arahan serta sumbangsihnya selama ini.
9. Dede Syukur, S. Pd, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sandai yang sudah mengizinkan melakukan penelitian di SMA Negeri1 Sandai.
10. Keluarga kecil-ku tersayang, suami dan anak tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun sampai dengan tahap proposal tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materil dalam rangka studi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang membantu mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, *Aamin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pontianak, 28 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASILAN TULISAN ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
M0TT0 ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
A. Kepemimpinan Afiliatif Kepala Sekolah 10
1. Kepemimpinan 10
2. Kepemimpinan Afiliatif Kepala Sekolah 12
3. Indikator Kepemimpinan Afiliatif 19
B. Konsep Pengelolaan Tenaga Pendidik 19
1. Pengelolaan 19
2. Pemberdayaan 20
3. Pengendalian 22

C. Konsep Kepemimpinan Afiliatif Pada Pengelolaan Tenaga Pendidik 23
1. Membangun Hubungan Interpesonal.....23
2. Berempati Pada Pendidik.....26
3. Komunikasi Epektif.....29
D. Penelitian Terdahulu.....34
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis Penelitian.....37
B. Kehadiran Penelitian.....38
C. Lokasi Penelitian.....38
D. Partsipan Penelitian.....38
E. Teknik Pengumpulan Data.....41
F. Instrumen Pengumpulan Data.....43
G. Analisis Data 44
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....51
A. Hasil Penelitian.....51
B. Pembahasan.....58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA.....69

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Partisipan penelitian 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1 Komponen analisis data model Miles and Huberman. 45

4.1 Foto masak di ruang belakang sekolah. 52

4.2 Foto makan bersama di aula sekolah. 53

4.3 Foto mengerjakan E-Rapor dan E-Kinerja..... 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 74
2. Pedoman Obsevasi..... ..78
3. Panduan Wawancara..... ..80
4. Format Catatan Dokumentasi. 82
5. Hasil wawancara dengan kepala sekolah..... ..83
6. Hasil wawancara dengan waka kurikulum.. 88
7. Hasil wawancara dengan guru.. 94
8. Profil SMA 1 Sandai..... 100
9. Sarana dan prasarana 101
10. Visi dan Misi SMA 1 Sandai 102
11. Surat izin riset dari Fakultas.. 103
12. Surat tugas riset dari Fakultas..... 104
13. Surat izin mengadakan riset dari SMA Negeri 1 Sandai 105
14. Surat balasan riset dari SMA Negeri 1 Sandai.. 106
15. Rapat tim mutu pendidikan..... 107
16. Rakor dengan guru..... 113
17. Rapat evaluasi bulanan 119
18. Wawancara bersama kepala sekolah 124
19. Wawancara bersama waka kurikulum 125
20. Wawancara bersama guru..... 126
21. Riwayat hidup..... 129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan afiliatif kepala sekolah adalah gaya kepemimpinan yang menekankan hubungan baik dan keharmonisan antaranggota sekolah. Kepala sekolah dengan gaya ini berfokus pada menciptakan lingkungan yang mendukung dan menjalin hubungan interpersnal dengan penuh empati, dan komunikasi yang efektif. Mereka menghargai perasaan, kebutuhan, dan kesejahteraan setiap anggota tim, termasuk guru, staf, dan siswa. Gaya ini bertujuan membangun kepercayaan dan motivasi, sehingga anggota sekolah merasa dihargai dan berkontribusi secara positif.

Kepemimpinan afiliatif sangat efektif dalam memperkuat kerja sama tim, meredakan konflik, dan membangun semangat kolektif yang kuat. Dengan pendekatan ini, kepala sekolah dapat meningkatkan lingkungan sekolah yang harmonis, produktif, dan penuh empati.. Kepemimpinan afiliatif kepala sekolah dalam pengelolaan pendidik didasarkan pada pentingnya hubungan harmonis dan dukungan emosional dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja para pendidik.

Kepala sekolah dengan gaya ini percaya bahwa kesejahteraan guru berpengaruh langsung pada efektivitas pembelajaran dan lingkungan sekolah. Melalui pendekatan afiliatif, kepala sekolah mendorong komunikasi terbuka, saling menghargai, dan kerja sama yang solid. Mereka memberikan perhatian

pada kebutuhan emosional guru, menyediakan dukungan, dan menghargai kontribusi individu. Kepala sekolah dapat menciptakan suasana positif yang memungkinkan para pendidik bekerja dengan lebih baik, merasa dihargai, dan termotivasi untuk terus berkembang. Untuk mengelola tenaga pendidik pada sebuah lembaga sekolah kepemimpinan afiliatif kepala sekolah kini dianggap sebagai salah satu pendekatan yang paling efektif untuk mencapai perbaikan mutu pendidikan.

Kepemimpinan afiliatif kepala sekolah memungkinkan dapat memahami dan memenuhi kebutuhan para pendidik, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam pengelolaan sekolah. Selain itu kepemimpinan afiliatif berusaha untuk membuat para pegawai senang dan menciptakan keharmonisan di antara mereka. Hal ini membantu membangun hubungan yang kuat antara semua pemangku kepentingan dan memungkinkan semua pihak untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan perkembangan teknologi dan informasi, kepemimpinan afiliatif kepala sekolah juga menjadi penting dalam mengatasi berbagai tantangan pendidikan modern, seperti integrasi teknologi di dalam kelas dan perubahan dalam metode pengajaran.

Gaya kepemimpinan afiliatif menjalin hubungan yang kuat dan empati dalam tim. Gaya ini menghubungkan orang untuk bersama-sama, mendorong inklusi dan menyelesaikan konflik (Suhardi, 2022). Kepemimpinan afiliatif kepala sekolah dalam pendidikan memungkinkan semua pemangku

kepentingan untuk merasa didengar, dihargai, dan memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, kepemimpinan afiliatif kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, berpusat pada guru dan berorientasi pada perbaikan pengelolaan tenaga pendidik. Kepemimpinan afiliatif ini cocok untuk membangun resonansi pada semua situasi, tetapi terutama perlu diterapkan ketika kepala sekolah berusaha meninggikan harmoni tim, meningkatkan moral, memperbaiki komunikasi, atau memperbaiki kepercayaan yang pernah putus

Selain itu kepemimpinan afiliatif kepala sekolah dapat mendorong komunikasi terbuka di antara semua pihak terkait dengan sekolah, terutama pada tenaga pendidik. Mereka memahami pentingnya berbagi informasi dan menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekolah. Harapan terhadap meningkatkan motivasi dan semangat tenaga pendidik dengan memberikan dukungan, penghargaan, dan pengakuan yang tepat kepala sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi guru memberi yang terbaik dalam mengajar, mendorong dan mengembangkan tenaga pendidik dengan menyediakan pelatihan, sumber daya dan refleksi bagi guru, memberikan umpat balik yang konstruktif kepada tenaga pendidik melalui observasi kelas, evaluasi kinerja dan dialok terbuka.

Berdasarkan pra penelitian di SMA Negeri 1 Sandai yang dilakukan oleh penulis maka terdapat fakta salah satu guru memiliki masalah pribadi dalam keluarganya karena suami di tahan dalam suatu kasus, kepala sekolah

membantu melewati masa-masa stress dengan menekankan dukungan dan pengertian kemudian guru tersebut dipanggil secara secara kekeluargaan dan mendengarkan guru tersebut secara tulus, menawarkan dukungan emosional, dan memastikan bahwa guru merasa dipahami tanpa penilaian. Kepala sekolah juga dapat memberikan keringanan tugas sementara atau fleksibilitas jadwal agar guru tersebut memiliki waktu untuk mengatasi masalah pribadinya dengan tenang.

Fakta lain yaitu guru honor mengikuti pengrekrutan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (P3K) setelah melakukan tes tidak lulus, kepala sekolah memanggil guru-guru yg tidak lulus P3K untuk mendengar kekecewaan mereka dengan terus memberikan kata-kata penyemangat, dan menekankan nilai positif dari usaha yang telah dilakukan. Kepala sekolah juga dapat membantu guru mempersiapkan kesempatan berikutnya, menawarkan bimbingan, serta memberikan dukungan untuk meningkatkan kompetensi dan rasa percaya diri guru dan mereka tetap mendapatkan motivasi untuk terus bekerja di SMA Negeri 1 Sandai sebagai guru honor.

Kepemimpinan afiliatif kepala sekolah penting dalam pengelolaan pendidik karena terbukti memperkuat hubungan emosional dan menciptakan lingkungan kerja yang suportif. Pendekatan ini meningkatkan motivasi dan loyalitas guru, yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Saat guru merasa didukung dan dihargai, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berinovasi, bekerja sama, dan meningkatkan kemampuan profesional.

Selain itu, kepemimpinan afiliatif dapat mengurangi stres dan kelelahan kerja, yang sering menjadi masalah di kalangan pendidik. Dengan menciptakan suasana yang positif dan harmonis, kepala sekolah membantu membangun iklim sekolah yang kondusif bagi perkembangan akademik dan sosial siswa, sekaligus mempertahankan kesejahteraan guru.. Salah satu penelitian yang menarikdan unik dari Kepemimpinan afiliatif kepala sekolah SMA 1 Sandai karena berfokus pada aspek hubungan interpersonalnal, empati dan berkomunikasi efektif dalam pengelolaan pendidik, yang sering diabaikan dalam gaya kepemimpinan lain. Kepala sekolah yang afiliatif tidak hanya mengelola tugas dan tanggung jawab guru, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan psikologis mereka. yang pada gilirannya meningkatkan semangat dan kepuasan kerja guru.

Dengan suasana kerja yang positif, guru cenderung lebih antusias dalam mengajar dan lebih terinspirasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan afiliatif juga membantu memperkuat ikatan antaranggota sekolah, dan menciptakan budaya kerja sama yang sehat. Hal ini secara langsung berdampak positif pada pengalaman belajar siswa dan keberhasilan pendidikan di sekolah.

Masalah di atas dituangkan ke dalam judul yang penulis ajukan dalam proposal tesis ini, yaitu “Kepemimpinan Afiliatif Kepala Sekolah Pada Pengelolaan Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Sandai. Judul ini peneliti anggap relevan dengan visi, misi, dan tujuan program studi Administrasi Pendidikan adalah visi“Terwujudnya lembaga yang menghasilkan pemimpin

pendidikan yang professional, kompetitif, berorientasi ke depan, dan berakhlak mulia." Penelitian ini juga sesuai dengan misi Administrasi Pendidikan sesuai dengan misi program studi Administrasi Pendidikan yang ke 4 Membentuk tenaga-tenaga profesional di lapangan yang mampu memimpin dan mengelola institusi-institusi pendidikan dan satuan-satuan pendidikan yang ada dalam sistem pendidikan nasional,. Serta sesuai dengan tujuan Administrasi Pendidikan nomor 5 yaitu, Menghasilkan pemimpin pendidikan yang mampu menerapkan berbagai gaya kepemimpinan untuk mencapai tujuan pendidikan.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka fokus penelitian ini adalah kepemimpinan afiliatif kepala sekolah pada pengelolaan pendidik di SMA Negeri 1 Sandai.

Untuk memperjelas focus penelitian, selanjutnya dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimanakah kepala sekolah dalam membangun hubungan interpersonal pada pendidik di SMA Negeri 1 Sandai?
2. Bagaimanakah kepala sekolah dalam berempati terhadap pendidik di SMA Negeri 1 Sandai?
3. Bagaimanakah kepala sekolah dalam berkomunikasi pada pendidik di SMA Negei 1 Sandai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan tentang kepemimpinan afiliatif pada pengelolaan pendidik di SMA Negeri 1 Sandai.

Adapun tujuan khusus, penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan tentang:

1. Kepala sekolah dalam membangun hubungan interpersonal pada pendidik di SMA Negeri 1 Sandai
2. Kepala sekolah dalam berempati terhadap pendidik di SMA Negeri 1 Sandai
3. Kepala sekolah dalam berkomunikasi dengan pendidik di SMA Negei 1 Sandai?

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembang teori administrasi pendidikan khususnya berkaitan dengan kepemimpinan afiliatif kepala sekolah pada pengelolaan pendidik.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi guru, dengan menerapkan kepemimpinan afiliasi, kepala sekolah memberikan lingkungan yang mendukung, berkolaborasi, dan membangun kepercayaan bagi para guru. Ini memberi mereka kesempatan untuk berkembang, berinovasi, dan meningkatkan praktik

pengajaran mereka untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

b. Bagi kepala sekolah, berguna membantu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pengembangan profesional yang berkelanjutan dengan Melalui kolaborasi dan dukungan kepada tenaga pendidik, kepala sekolah afiliasi membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas-kelas.

E. Definisi Operasional

1. Kepemimpinan Afiliatif

   Kepemimpinan afiliatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepemimpinana yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Sandai yang di dalamnya meliputi asfek-asfek membangun hubungan interpersonal, berempati, dan berkomunikasi dengan pendidik.

2. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tenaga fungsional guru yang bertanggung jawab untuk memimpin sekolah dan menyelenggarakan proses belajar mengajar. Kepala sekolah merupakan pimpinan tunggal di sekolah yang memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur dan mengelola sekolah.

3. Pengelolaan

   Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai proses kerja sama untuk mengintegrasikan sumber daya yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran.

4. Pendidik

   Pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua guru yang memiliki tugas dan kewajiban mengajar, membimbing, melatih dan mengevaluasi agar seseorang memiliki pengetahuan.